

ABSTRAK

Ikterus merupakan suatu tanda bahaya bagi bayi terjadi setelah lahir. Salah satu penyebab ikterus fisiologis pada bayi kurangnya frekuensi pemberian ASI eksklusif. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan frekuensi pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ikterus fisiologis di BPM Ari Suprapti Sidoarjo.

Desain penelitian menggunakan *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi ibu nifas yang mempunyai bayi usia 0-28 hari di BPM Ari Suprapti Sidoarjo sebesar 25 responden. Sampel semua ibu nifas sebesar 25 responden dengan tehnik *total sampling*. Variabel independen frekuensi pemberian ASI eksklusif dan variabel dependen kejadian ikterus fisiologis. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Pengolahan data *editing, scoring, coding, tabulating*. Analisis data uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh (80%) responden memberikan ASI kurang optimal dan sebagian besar (68%) terjadi ikterus fisiologis. Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai $p = 0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada hubungan frekuensi pemberian ASI eksklusif dengan kejadian ikterus fisiologis.

Simpulan penelitian adalah semakin optimal pemberian ASI eksklusif, semakin kecil kejadian ikterus fisiologis. Disarankan tenaga kesehatan memberikan konseling pada semua ibu nifas secara luas dengan informasi yang mudah dipahami tentang frekuensi pemberian ASI eksklusif.

Kata kunci : frekuensi pemberian ASI eksklusif, ikterus fisiologis